

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis data Penerapan model *problem based learning* untuk mendukung kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMA pada materi trigonometri di Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ghoits dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* mendapatkan nilai presentase sebesar 91,6% yang merupakan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menyelesaikan penerapan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* mendapatkan nilai presentase sebesar 85,9% yang merupakan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti penerapan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dengan sangat baik.
3. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah menunjukkan dari seluruh kelas X di MA Pesantren Al-Ghoits dengan jumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 perempuan dan 11 laki-laki, didapatkan 14 dari 17 siswa tuntas dalam tes kemampuan pemecahan masalah berdasarkan nilai KKM  $\geq 75$  sedangkan 3 siswa lainnya masih dibawah KKM. Selain itu, hasil ketuntasan bedasarkan klasikal  $\geq 80\%$  didapatkan hasil presentase sebesar 82,3% yang artinya tes kemampuan pemecahan masalah dapat dikatakan tuntas.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan saran-saran seperti berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti seharusnya mengobservasi sekolah dan menganalisis secara langsung siswa sebelum melakukan pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran selanjutnya dengan baik

2. Model *problem based learning* dapat digunakan sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa mendapatkan sebuah pengalaman baru dalam belajar di sekolah.
3. Bagi siswa agar lebih teliti dan percaya diri saat menyampaikan pendapat serta aktif dalam pertemuan pembelajaran